

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisa data, etik penelitian dan keterbatasan penelitian.

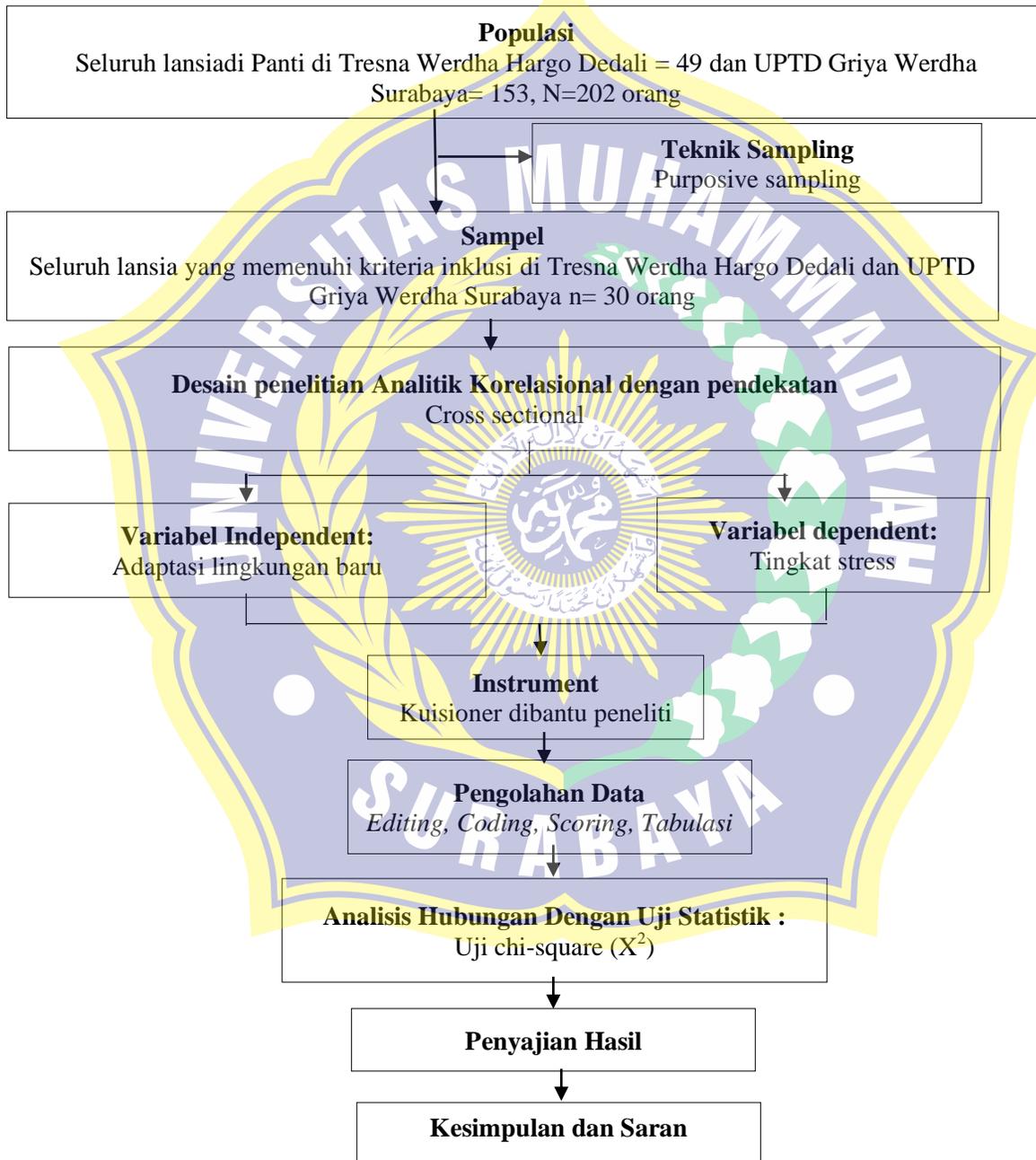
3.1 Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2017) desain penelitian merupakan sesuatu yang penting di dalam penelitian, hal ini memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional dimana jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran/obeservasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan dalam satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisa hubungan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat bagian penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian hubungan adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul H, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali= 49 orang dan UPTD Griya Werdha Surabaya= 153 orang , total keseluruhan 202 orang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang memenuhi kriteria inklusi. Dan di masukkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sebanyak 30 orang.

Kriteria responden yang layak untuk diteliti:

1. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Lansia yang terdata di Panti
- (2) Lansia yang baru masuk panti
- (3) Lansia yang tinggal 1-6bulan
- (4) Lansia yang bersedia menjadi responden
- (5) Lansia yang kooperatif
- (6) Lansia yang berumur 60-90 tahun

2. Kriteria eksklusi
 - 1) Lansia yang berusia lebih 90 tahun
 - 2) Lansia yang mengalami tuna rungu
 - 3) Lansia yang tidak ada di tempat penelitian

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (Alimul H, 2011). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling yaitu pengambilan sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2011).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soparto, dkk, 2000 dalam Nursalam, 2011). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga di kenall dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul H, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah adaptasi lingkungan baru pada lansia.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul H, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat stress lansia.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional penelitian hubungan adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen: Adaptasi lingkungan baru	Suatu kondisi yang dilakukan oleh lansia di Panti dalam menyesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan disekitarnya	1. Lingkungan fisik 2. Lingkungan sosial	Kuisisioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak Dengan Kategori : 1. Mampu beradaptasi ≥ 7 2. Tidak mampu beradaptasi < 7
Variabel dependen: Tingkat stress	Reaksi tubuh terhadap situasi yang tampak berbahaya dan memiliki efek negatif terhadap psikologis	Perasaan dan pikiran dalam satu bulan terakhir	Kuisisioner PSS – 10	Ordinal	1) Tidak pernah diberi skor 0 2) Hampir tidak pernah diberi skor 1 3) Kadang-kadang diberi skor 2 4) Cukup sering skor 3 5) Sangat sering diberi skor 4 Dengan kriteria: 1. Stres ringan (total skor 1-14) 2. Stres sedang (total skor 15-26) 3. Stres berat (total skor >26)

3.6 Pengumpulan data dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Instrument terdiri dari pernyataan mengenai :

1. Adaptasi lingkungan baru lansia berupa kuisioner Adaptasi Lingkungan Baru
2. Tingkat stress pada lansia berupa kuisioner PSS-10

3.6.2 Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya
2. Waktu penelitian tanggal 14 Agustus 2019

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan penelitian ke panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait, peneliti kemudian mengambil data awal penelitian, dimana sebelumnya peneliti meminta ijin dari Bakes Bangpol kemudian Dinas Sosial setelah itu pihak panti. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan di panti. Peneliti mendatangi satu per satu dan meminta ijin kepada lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan menjelaskan maksud serta tujuannya melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data di panti tersebut dengan cara wawancara kepada lansia yang kooperatif setelah peneliti melakukan pendekatan kepada para lansia dengan cara memperkenalkan identitas. Dalam penelitian

ini peneliti dibantu dengan 4 orang teman, sebelum asisten peneliti melakukan tugasnya asisten peneliti dilakukan briefing terlebih dahulu untuk membagikan dan membacakan kuisisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisisioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

3.6.4 Analisa Data

Langkah selanjutnya pada analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Merupakan mengoreksi data yang diperoleh untuk mengetahui kebenaran dan adanya kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan serta ketidakserasian informasi. Dalam hal ini sebelum diolah data harus diteliti terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan data, juga memonitor adanya data yang kosong.

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode angka pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data (Hidayat, 2013). Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data.

a. Jenis Kelamin

1. Laki-laki = 1
2. Perempuan = 2

b. Agama

1. Islam = 1

2. Kristen = 2

3. Budha = 3

c. Umur

1. 61-64 =1

2. 65-68 =2

3. 69-72 =3

4. 73-76 =4

5. 77-80 =5

6. 81-84 =6

d. Keberadaan keluarga

1. Ada keluarga =1

2. Tidak ada keluarga =2

e. Penyakit

1. Hipertensi =1

2. Asam urat =2

3. Kolesterol =3

4. Tidak mempunyai penyakit =4

f. Alasan masuk panti

1. Keputusan Keluarga =1

2. Sakit =2

3. Tinggal sebatang kara =3

3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada masing-masing item yang perlu diberi skor:

1) Kuisisioner adaptasi lingkungan baru

Kriteria mam:

Dari setiap jawaban “Ya” di beri skor 1 dan “Tidak” di beri skor 0. Kemudian data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai sub variabel yang diteliti. Hasil jawaban di beri nilai kemudian dijumlahkan semua dan di bagi rata-rata untuk hasilnya.

Rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\text{total nilai seluruh responden}}{\text{Banyaknya responden}}$$

Dengan kriteria penilaian:

- (1) T Mean ≥ 7
- (2) T Mean < 7

2) Kuisisioner tingkat stres

Skoring menggunakan penilaian 0-4 dengan keterangan

- (1) Tidak pernah diberi skor 0
- (2) Hampir tidak pernah diberi skor 1
- (3) Kadang-kadang diberi skor 2
- (4) Cukup sering skor 3
- (5) Sangat sering diberi skor 4

Menggunakan instrument penelitian oleh Perceived stress scale (PSS-10) dengan kriteria penilaian:

- 1) Stres ringan (total skor 1-14)
- 2) Stres sedang (total skor 15-26)
- 3) Stres berat (total skor >26)

4. *Tabulating*

Merupakan melakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan dilakukan observasi (Nursalam, 2017).

5. *Analisa data*

Analisis untuk mengetahui prosentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui hubungan adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stress pada lansia maka uji penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan skala data ordinal dengan nominal dengan tingkat $\alpha = 0,05$, artinya jika uji statistik menunjukkan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

3.7 Etik Penelitian

Etika penelitian adalah suatu prinsip dalam etik penelitian agar penelitian tidak melanggar hak manusia yang menjadi pasien. Penelitian akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari Kepala Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya. Dalam melakukan penelitian ini masalah etik yang perlu diperhatikan meliputi:

3.7.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan penelitian subjek harus mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, responden mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.7.2 Anonimity (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner hanya cukup memberi nomor kode.

3.7.3 Confidentialty (kerahasiaan)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulllkan oleh karena itu wajib menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 Beneficence Dan Non Malefecence (manfaat dan tidak merugikan)

Penelitian ini harus memberikan manfaat kepada responden dan juga tidak akan membahayakan responden. Bahaya yang didapat berarti dengan sengaja membahayakan, bahaya yang tidak disengaja maupun resiko dari bahaya yang ditimbulkan.

3.7.5 Justice (keadilan)

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan tindakan yang sama pada semua responden tanpa harus membeda-bedakan dan berlaku adil kepada semua responden.

